

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

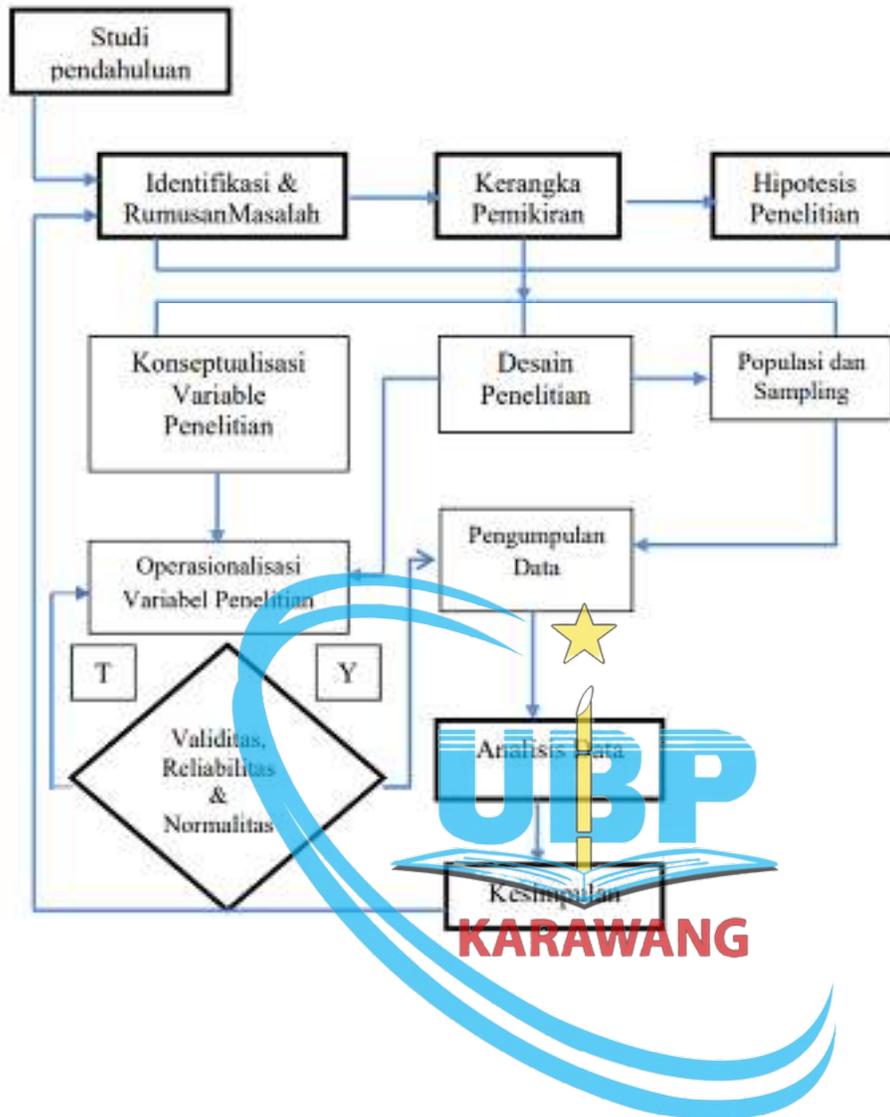
#### 3.1 Metode Penelitian

Metode Deskriptif menurut (Sugiyono, 2015) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data penelitian yang diperoleh tersebut diolah dengan pendekatan survei yaitu dengan menganalisa angka-angka yang diperoleh dari hasil survei yang telah dida dalam bentuk formulir kuisisioner kepada simple penelitian dan dianalisis secara kuantitatif. Serta diproses lebih lanjut dengan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang dipelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut ditarik kesimpulan.

#### 3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian laporan skripsi ini, memerlukan data yang lengkap dan tepat. Agar data-data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada. Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapanan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

**Sumber : Uus MD Fadli, 2019**

Gambar 3.1 tersebut menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian.

1. Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian, kemudian dapat dijadikan latar belakang penelitian.
2. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian

3. Selanjutnya menentukan hipotesis penelitian. Setelah tahapan tadi selesai dikerjakan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
4. Setelah tahapan tadi selesai dikerjakan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
5. Kemudian, perlu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, untuk kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.
6. Selanjutnya setelah desain penelitian dibuat, perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data dari para responden untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi Linear Berganda.
7. Namun, sebelum dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari para responden dilakukan uji validitas terlebih dahulu, bila valid maka data tersebut dapat dianalisis, sedangkan jika tidak valid bisa dipertimbangkan apakah akan tetap diikuti dalam analisis atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.
8. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian telah dilakukan yaitu di Kecamatan Telagasari Karawang dalam hal ini yang menjadi objek penelitian yaitu masyarakat Kecamatan Telagasari yang berusia 17 tahun keatas dan merupakan konsumen dari produk skincare MS Glow.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 9(sembilan) bulan, yakni dari bulan Mei 2021 sampai dengan Januari 2022, dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel.3.1**  
**Tabel Kegiatan**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penulisan Proposal	Mei 2021 s/d Agustus 2021
2	Perbaikan Proposal	Agustus 2021 s/d September 2021
3	Seminar Proposal	Oktober 2021
4	Pengumpulan Data dan Observasi	Oktober 2021 s/d November 2021
5	Analisis Data	November 2021
6	Penulisan Skripsi	Desember 2021
7	Perbaikan Skripsi	Januari 2022 s/d Maret 2022
8	Sidang Skripsi	Juni 2022

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan bentuk dan ragam variabel, penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terkait/tergantung)

#### 3.4.1 Definisi Operasional Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan kemampuan yang dimiliki suatu produk yang disesuaikan dengan keinginan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya sehingga memberikan kepuasan dalam menggunakan suatu produk.

Menurut Kotler dan Amstrong dalam Harahap dan Hidayat 2019, menyatakan bahwa kualitas produk adalah kemampuan yang dimiliki suatu produk dalam menjalankan fungsinya baik pada daya tahan yang dimiliki produk, keandalan, ketepatan, kemudahan penggunaan dan perbaikan serta atribut bernilai lain yang dimiliki produk.

### 3.4.2 Definisi Operasional Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan suatu pola hidup seseorang yang ditunjukkan dalam kehidupannya dengan diwujudkan pada kegiatan yang dilakukan, keinginan atau minat yang dimiliki, dan adanya pendapat atau opini terhadap sesuatu hal yang terjadi (Kamaludin dan Muhajirin, 2018). Setiap orang akan memiliki gaya hidup yang berbeda, sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya seperti adanya perbedaan umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pendapatan keluarga, dan ras yang berkaitan dengan rutinitas kehidupan sehari-hari (Vina, 2015).

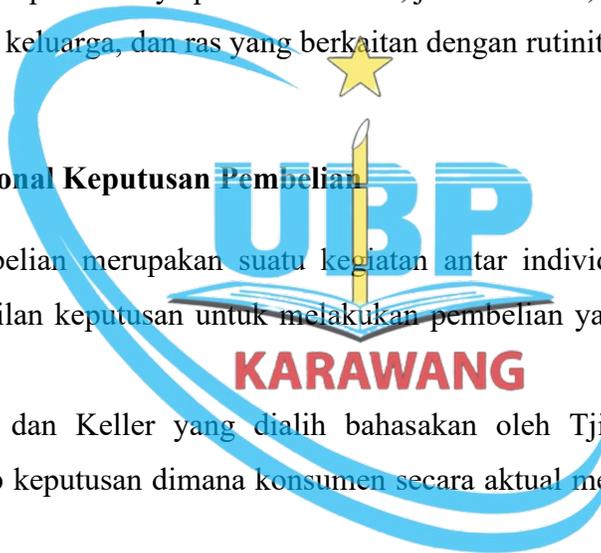
### 3.4.3 Definisi Operasional Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan suatu kegiatan antar individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian yang telah ditawarkan oleh penjual.

Menurut Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh Tjiptono (2012) keputusan pembelian sebagai tahap keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian suatu produk.

### 3.4.4 Operasional Variabel

Penjabaran operasionalisasi variabel-variabel penelitian dirinci dalam bentuk tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.2**  
**Tabel Opsional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Kualitas Produk (X1)	Kinerja ( <i>Performance</i> )	Produk Berfungsi	Ordinal	1-8
	Ketahanan ( <i>Durability</i> )	Ketahanan produk		9
	Fitur ( <i>Feature</i> )	Kemasan produk, Keragaman/ varian produk, Ciri khas produk		10,11,12
	Kesesuaian dengan Spesifikasi	Konsistensi kualitas produk, Kesesuaian tampilan produk		13
	Estetika ( <i>Asthetics</i> )	Daya tarik produk, Ciri khas produk		14
	Kesan kualitas ( <i>Perceived quality</i> )	Mutu produk, Citra Produk		15
Gaya Hidup (X2)	<i>Activities</i> (kegiatan)	Kegiatan bekerja, hobi, kegiatan sosial, liburan, hiburan, keanggotaan klub, komunitas, belanja, olahraga.	Ordinal	1-5
	<i>Interest</i> (minat)	Keluarga, rumah, pekerjaan, kemasyarakatan, rekreasi, mode, makanan, media, prestasi.		6-9
	<i>Opinion</i> (opini)	Diri sendiri, masalah sosial, politik, bisnis, ekonomi,		10-15

		pendidikan, produk, masa depan, budaya.		
--	--	---	--	--



**Lanjutan Tabel 3.2**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Keputusan Pembelian (Y)	Pilihan produk	Kualitas Barang, Pemilihan Produk	Ordinal	1,2,3
	Pilihan Merek	Nama Merek, Legalitas		4,5,6
	Pilihan Penyalur	Pelayanan, Rekomendasi		7,8,9
	Jumlah Pembelian	Ecer, Grosir		10
	Waktu Pembelian	Saat Promosi, Sesuai Kebutuhan		11-14
	Metode Pembayaran	Bank, Pembayaran Cash		15

Sumber : Diolah oleh penulis, 2021

### 3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut (Suharsimi Aritokunto, 2013) sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh

##### 3.5.1.1 Data Primer

Menurut (Danang Sunyoto, 2013) Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian kuesioner oleh beberapa responden yang sudah ditentukan, yaitu masyarakat di Kecamatan Telagasari Karawang

### **3.5.1.2 Data Sekunder**

Menurut (Danang Sunyoto, 2013) Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data-data dan informasi yang diperlukan dengan cara membaca buku, jurnal, artikel data dari internet dan skripsi penelitian sebelumnya.

### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiono, 2017) menyatakan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data.

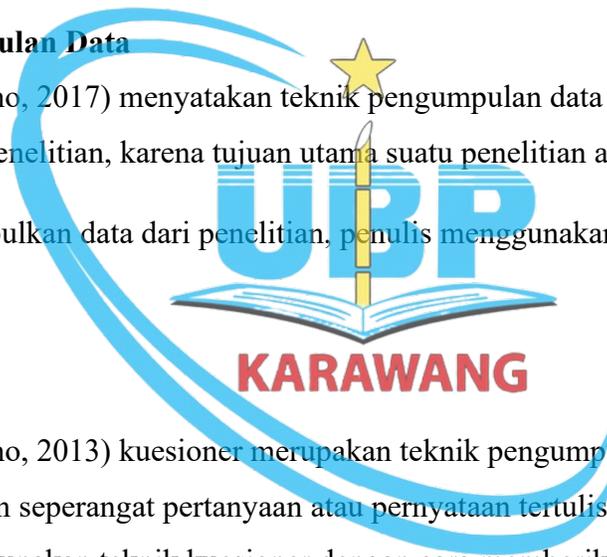
Untuk mengumpulkan data dari penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### **3.5.2.1 Kuesioner**

Menurut (Sugiono, 2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan teknik kuesioner dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang sudah dituju. Kuesioner yang disebarakan berupa identitas responden dan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden.

#### **3.5.2.2 Online Riset**

Peneliti menggunakan teknik online riset dengan cara mencari dan membaca beberapa situs website pada laman google ataupun mencari beberapa jurnal ataupun artikel pada laman google scholar yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.



## 3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 3.6.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiono, 2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kecamatan Telagasari Karawang yang pernah atau sedang menggunakan produk skincare MS Glow.

### 3.6.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Untuk penentuan jumlah sampel penelitian, peneliti mengambil sampel kepada masyarakat Kecamatan Telagasari Karawang yang pernah menggunakan atau sedang menggunakan skincare MS Glow. Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2019).

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \quad (\text{Sugiyono, 2019})$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi (N = 145)

$\lambda^2$ : Tingkat Chi kuadrat kesalahan 5%

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi Pengambilan sampel dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 145 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(145 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 105,462$$

$$S = 105$$

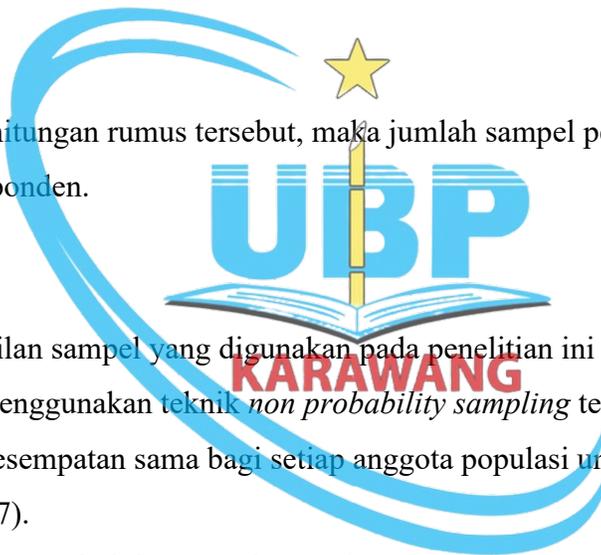
Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka jumlah sampel penelitian yang di perlukan adalah 105 responden.

### 3.6.3 Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* teknik sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. ( Sugiyono, 2017).

Teknik sampel *non probability sampling* meliputi sampling sistematis, kuota, insidental, purposif, jenuh dan snowball. Lebih mendalam peneliitian ini menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. ( Sugiyono, 2017).

Alasan menggunakan teknik purposive sampling yaitu karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi.



**Tabel 3.3**  
**Data Pengguna Skincare MS Glow di Kecamatan Telagasari Karawang**

No	Nama Produk	Respon Orang
1	MS Glow	145
2	Scarlett	5
3	Avoskin	3
4	Emina	10
5	Wardah	15
Jumlah		178

Sumber: Hasil Pra Survei, 2021

Dari tabel diatas dari hasil pra kuesioner yang sudah di sebar kepada Masyarakat di Kecamatan Telagasari Karawanag dengan tanggapan sebanyak 145 orang yang merupakan konsumen produk skincare MS Glow.

**Tabel 3.4**  
**Data Pengguna Skincare MS Glow di Kecamatan Telagasari Karawang**  
**Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1	17-23 tahun	107
2	24-30 tahun	38
<b>Jumlah</b>		145

Sumber: Pra Survei, 2021

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan terdiri dari usia dari 17-23 tahun 107 orang dan usia 24-30 38 orang. Maka populasinya sebanyak 145 orang. Responden tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

### 3.6.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument penyebaran kuisisioner yang diukur menggunakan skala likert dalam menggunakan google form untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian ini. Skala likert merupakan metode yang digunakan pada teknik hingga intensitas paling rendah atau sebaliknya. Semakin banyak pilihan jawaban maka jawaban responden akan semakin terwakili. Pendekatan skala likert yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 skala sebagai berikut :

**Tabel 3.5** ★

**Skala Likert**

<b>Kualitas Produk</b>	<b>Gaya Hidup</b>	<b>Keputusan Pembelian</b>	<b>Bobot Skor</b>
Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Rendah	1
Buruk	Rendah	Rendah	2
Cukup Baik	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	3
Baik	Tinggi	Tinggi	4
Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	5

Sumber : Dioalah penulis, 2021

## 3.7 Uji Keabsahan Data

### 3.7.1 Uji Instrumen

#### 3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2014) menyatakan bahwa Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Husein Umar (2011:131)

Keterangan :

- r = nilai korelasi  
n = jumlah responden  
X = skor nilai pertanyaan  
Y = jumlah skor pertanyaan tiap responden

### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Husein Umar (2014) menyatakan bahwa Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

Untuk menguji reliabilitas menggunakan butir instrumen dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Menurut Husein Umar (2014) menyatakan bahwa Uji Reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua akan menggunakan uji *cronbach's alpha*.

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S^2_b}{S^2_t} \right]$$

Sumber : Husein Umar (2014:170)

Keterangan :

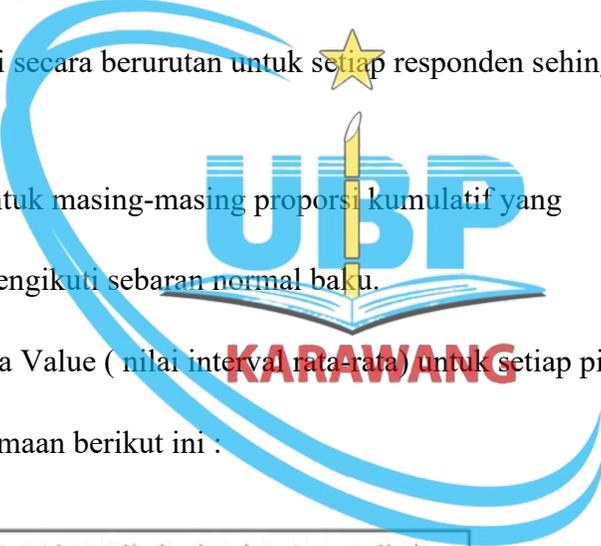
- r11 = Reliabilitas instrumen  
k = Banyak butir S<sup>2</sup>t  
=Deviasi

$\Sigma S^2b$  = jumlah deviasi standar butir

### 3.7.2 Metode Transformasi Data

Sebelum melakukan kegiatan analisis regresi linier, penelitian yang menggunakan skala ordinal perlu diubah terlebih dahulu ke skala interval menggunakan Metode of successive interval (MSI). langkah-langkah menggunakan MSI adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi setiap jawaban responden
2. Menentukan proporsi dari setiap jawaban responden, yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
3. Menentukan frekuensi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif
4. Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
5. Menentukan nilai Scala Value ( nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut ini :


$$\text{Skala Value} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit}}$$

Keterangan :

*Density at Lower limit* = Kepadatan batas bawah

*Density at upper limit* = Kepadatan batas atas

*Area below upper limit* = Daerah di bawah batas atas

*Area below lower limit* = Daerah di bawah batas bawah

6. Mengubah Scale Value (SV) terkecil sama dengan satu dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh Transformasi Scale Value (TSV)

$$\text{Transformasi Scale value} = \text{Scale Value} + (1 + \text{scale value minimum})$$

7. Menyiapkan pasangan data dari variabel independen dan variabel dependen dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali & Imam., 2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik SPSS 16.0 for Windows. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05 atau 5%.

#### 3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji apakah ditemukan adanya masalah korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model atau untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Syarat dalam uji multikolinieritas adalah apabila nilai VIF (Varian Inflation Factor) < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung multikolinieritas. Ghozali (2018)

### 3.8 Rancangan Analisis

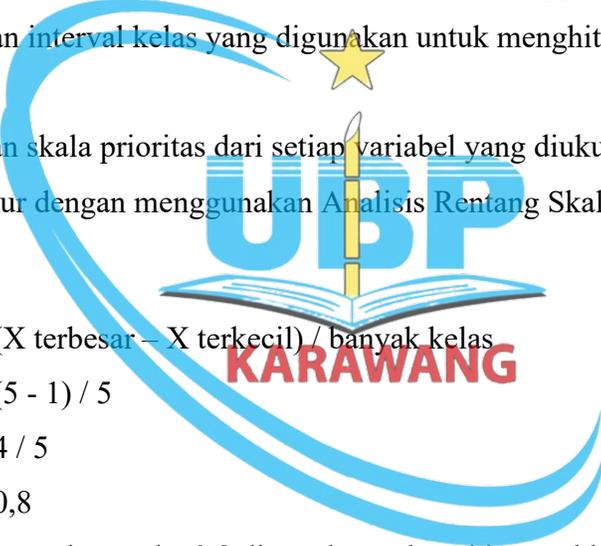
#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif sendiri menggunakan skala likert dan rentan skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan Kualitas Produk dan Gaya Hidup terhadap keputusan pembelian produk skincare MS Glow pada konsumen skincare MS Glow di Kecamatan Telagasari Karawang.

Analisis ini digunakan untuk mendisripsikan data dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk mengeneralisasi. Dalam penelitian ini yang di deskripsikan adalah 3(tiga) variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu Kualitas Produk (X1) dan Gaya Hidup (X2), serta variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Agar setiap jawaban dapat dihitung maka jawaban tersebut harus diberikan skor. Alat ukur yang digunakan untuk menilai jawaban responden adalah menggunakan Skala Likert dengan rumus perhitungan interval kelas yang digunakan untuk menghitung kategori mean adalah :

Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan Analisis Rentang Skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut :


$$\begin{aligned} \text{Panjang skala} &= (X \text{ terbesar} - X \text{ terkecil}) / \text{banyak kelas} \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 4 / 5 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka 0,8 digunakan sebagai interval kelas pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.5:

**Tabel 3.6**

**Analisis Rentang Skala**

No	Nilai Rata-Rata	Keterangan	Skor
1	1 – 1,8	Sangat Buruk/ Sangat Rendah	1
2	> 1,8 – 2,6	Buruk / Rendah	2
3	> 2,6 – 3,4	Cukup Baik/ Cukup Tinggi	3
4	> 3,4 – 4,2	Baik/Tinggi	4
5	> 4,2 -5	Sangat Baik/Sangat Tinggi	5

Sumber : Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka nilai skala likert yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh Kualitas Produk dan Gaya Hidup terhadap keputusan pembelian produk skincare MS Glow pada konsumen skincare MS Glow di Kecamatan Telagasari Karawang.

### 3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear menurut Tabachnick dalam (Ghozali & Imam., 2016) adalah berupa nilai suatu koefisien pada masing-masing variabel independen. Koefisien berdasarkan suatu persamaan yang memprediksi nilai variabel dependen.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Rumus menurut (Ghozali & Imam., 2016) dari model regresi linier berganda yaitu sebagai berikut,

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan,

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Kualitas Produk

X2 = Gaya Hidup

$\alpha$  = Konstanta

$\varepsilon$  = Variabel pengganggu

b = Koefisien regresi

Penelitian ini meneliti hubungan antara kualitas produk (X1) dan gaya hidup (X2), terhadap keputusan pembelian (Y).

### 3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2012:97) koefisien determinasi ( $r^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai ( $r^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji t (Parsial)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji t hitung  $\geq$  t tabel, berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien korelasi *product moment* dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S^2_{ij}}{S^2_1} \right]$$

Sumber: Husein Umar (2011:132)

Dengan  $dk = n - 2$

Untuk menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima yaitu membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, dengan kata lain  $H_a$  diterima.
- b.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, dengan kata lain  $H_a$  diterima.

### 3.9.2 Uji f (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.

Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- c. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan atau pengaruh nyata
- d. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan atau pengaruh nyata.

